

Surat Kabar : Media Indonesia
Subyek : Gunung Marapi

Edisi : 4-Agus-2011
Halaman : 8

Marapi Semburkan Abu Vulkanis

Aktivitas Gunung Marapi yang terletak di Kabupaten Tanah Datar dan Agam, Sumatra Barat (Sumbar), meningkat sejak kemarin pagi. Gunung setinggi 2.891 m di atas permukaan laut (dpl) tersebut telah delapan kali menyemburkan abu.

Seorang warga yang menghuni kaki Gunung Marapi di Nagari Aie Angek, Kecamatan X Koto, Kabupaten Tanah Datar, Eri Dafrizal Sutan Marajo, saat dihubungi melalui telepon, kemarin, mengatakan hujan abu telah menutupi tanah setebal 1 sentimeter di depan rumahnya. "Semburan abu terjadi sejak pagi tadi (kemarin). Saat ini, kebun kubis saya ditutupi oleh debu tersebut," tandasnya.

Setelah terjadi peningkatan aktivitas. Pos Pengamatan Gunung Marapi Pusat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi (PVMBG) Bukittinggi menetapkan status Gunung Marapi dari siaga menjadi waspada. Pengamat Gunung Marapi Pos PVMBG Bukittinggi, Bujang, saat dihubungi melalui telepon mengatakan status waspada tersebut berlaku sejak pukul 11.00 WIB tadi. Tenggat status waspada ini tidak bisa kita pastikan karena ini adalah alam. Kalau alam tidak bisa dipastikan kapan akan berhenti beraktivitas," ujarnya.

Menurutnya, muntahan Gunung Marapi kali ini merupakan yang paling besar sejak tahun 2007. "Untuk tahun 2011, ini adalah yang pertama," tandasnya. Koordinator Pusat Pengendali Operasi Penanggulangan Bencana (Pusdalops PB) Sumbar Ade Edward mengaku, semburan debu gunung tertinggi di Sumbar menyebar hingga radius 25 kilometer dari pusat semburan. "Semburannya sampai ke Sungai Sanak dan Sicincin. Kabupaten Padang Pariaman, yang berjarak sekitar 25 kilometer dari pusat semburan," katanya. Akibatnya, kawasan di kaki gunung seperti di Kota Bukittinggi, Koto Baru, Padang Panjang, dan wilayah Tanah Datar, tertutupi debu berbau belerang.

Menurut perkiraannya, semburan abu dari Gunung Marapi tersebut akibat meningkatnya aktivitas patahan Sumatra sejak awal tahun ini. Karena itu, Ade mengimbau, warga yang tinggal di kaki Gunung Marapi waspada dan siaga terhadap kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi. "Untuk mengantisipasi penyakit akibat hujan abu ini, kita persiapkan masker untuk warga," pungkasnya.



